



► PELAYANAN PASIEN

RSUD Kota Jogja Satukan Pengadaan Obat dalam Serasi

R RSUD Kota Jogja mengintegrasikan pengadaan obat dan bahan medis habis pakai melalui inovasi Serasi (Sistem Registrasi Pengadaan Sediaan Farmasi Terintegrasi). Sistem tersebut menyatukan proses pengadaan yang sebelumnya berjalan di sejumlah unit sehingga dapat dipantau dalam satu sistem secara *real-time*.

Sebelum Serasi diterapkan, proses pengadaan masih melibatkan sistem terpisah di Instalasi Farmasi, Unit Pengadaan, Gudang Farmasi, petugas urusan, pengelola keuangan, hingga pengurus barang. Kondisi tersebut membuat pemantauan data pengadaan, pencatatan tagihan, dan informasi



Mas Jos

pembayaran belum dapat dilakukan secara menyeluruh.

Inovator Serasi, Esti Handayani, mengatakan sistem tersebut dikembangkan untuk menyatukan berbagai data pengadaan sehingga pengelolaannya lebih terstruktur.

Integrasi mencakup tahapan mulai dari perencanaan kebutuhan, penerimaan barang, pencatatan tagihan hingga pembayaran.

"Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai data pengadaan agar dapat dikelola secara lebih terstruktur," kata Esti, dikutip Rabu (26/8).

Menurutnya, Serasi juga memungkinkan unit terkait mengakses perkembangan pengadaan secara *real-time*.

Dengan demikian, pemantauan proses tidak lagi bergantung pada data yang tersebar di beberapa sistem.

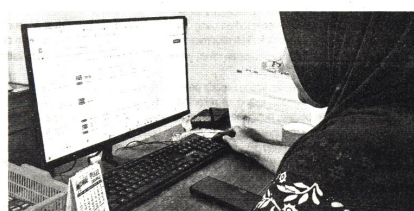
Integrasi tersebut dinilai penting karena pengadaan obat dan bahan medis habis pakai menyerap porsi besar anggaran rumah sakit. Pengelolaan yang lebih tertata diharapkan membuat penggunaan anggaran lebih transparan sekaligus membantu menjaga ketersediaan farmasi bagi pasien.

Penerapan Serasi juga mendapat dukungan manajemen RSUD Kota Jogja sebagai bagian dari penguatan tata kelola pengadaan berbasis teknologi informasi. Sistem

ini diharapkan membuat proses administrasi pengadaan menjadi lebih efektif dan efisien.

"Melalui sistem ini, RSUD Kota Yogyakarta dapat memantau penggunaan anggaran secara lebih transparan sekaligus memastikan ketersediaan sediaan farmasi bagi pasien," ujarnya.

Dengan seluruh tahapan pengadaan berada dalam satu sistem, informasi mengenai kebutuhan, barang yang diterima, tagihan, hingga pembayaran dapat ditelusuri lebih mudah. Hal tersebut sekaligus memperkuat akuntabilitas pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit.



Pegawai mengakses inovasi Serasi yang dikembangkan RSUD Kota Jogja. Inovasi tersebut menjadi bagian dari upaya pengembangan layanan di RSUD Kota Jogja.

RSUD Kota Jogja berharap Serasi dapat mendukung pengadaan yang lebih transparan dan efisien tanpa mengesampingkan kebutuhan pelayanan pasien. Inovasi tersebut

menjadi bagian dari pemanfaatan teknologi untuk memperkuat tata kelola sediaan farmasi di lingkungan rumah sakit. (Arlia Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005